

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan (DISPERSIP KALSEL) berlokasi di jalan Ahmad Yani Kilometer 6,400 No. 6, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

DISPERSIP KALSEL merupakan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 Tanggal 15 April 2008 dan kemudian diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 No.6 tanggal 16 April 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. DISPERSIP KALSEL merupakan hasil integrasi eks Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Instansi vertikal Perpustakaan-RI) dengan Kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

DISPERSIP KALSEL memiliki visi dan misi. Visinya yakni pemberdayaan Perpustakaan dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban kepada generasi penerus. Sedangkan misinya yakni diantaranya:

1. Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan semua jenis perpustakaan dan arsip,
2. Melaksanakan pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan, mengumpulkan dan melestarikan hasil budaya bangsa berupa karya cetak, rekam, dan arsip statis,
3. Pembentukan jaringan kerjasama perpustakaan, dokumentasi, informasi dan kearsipan,
4. Mengelola arsip in aktif yang berasal dari dinas, badan, kantor di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk menjadi khasanah daerah dan melaksanakan penyelamatan
5. Pelestarian arsip statis/melalui kegiatan akuisisi dan alih media.

Sedangkan tujuan dan sasaran DISPERSIP KALSEL dari penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan pasal 4 Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan yakni:

1. Memberikan layanan kepada pemustaka,
2. Meningkatkan kegemaran membaca,
3. Memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sasaran layanan jasa perpustakaan adalah masyarakat umum seluruhnya tidak terkecuali masyarakat di daerah terpencil, dan masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus.

Sistem Layanan DISPERSIP KALSEL Selatan menggunakan sistem layanan terbuka (*open access*) dalam memberikan layanan kepada pemustaka. Sistem layanan terbuka memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk mendapatkan informasi yang seluas luasnya.

Jenis layanan yang tersedia di DISPERSIP KALSEL diantaranya layanan deposit, layanan sirkulasi, layanan referensi, *OPAC*, layanan *story telling*, layanan kerjasama, layanan pelatihan, layanan mobil keliling dan layanan audio visual.

Kemudian fasilitas yang tersedia di DISPERSIP KALSEL diantaranya *free internet* dan *hotspot area*, loker, ruang baca, ruang audio visual, ruang *story telling*, ruang internet, aula, kantin, musholla dan toilet umum.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki DISPERSIP KALSEL diantaranya 3 (tiga) lokasi tanah dan gedung yang terletak di:

1. Jalan Kapten Piere Tendean Banjarmasin, yang difungsikan untuk Layanan Cabang melayani para pemustaka yang berada di wilayah Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat, dan wilayah Banjarmasin Utara.
2. Jalan Jenderal A. Yani Km.6,400 Banjarmasin, lokasi ini menjadi gedung induk sebagai pusat kegiatan administrasi dan layanan perpustakaan.
3. Jalan Panglima Batur, Banjarbaru, digunakan untuk depo arsip, menyimpan arsip-arsip inaktif yang diserahkan oleh SKPD di lingkungan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, terutama arsip-arsip pada masa pemerintahan orde baru sampai pemerintahan sekarang.

Koleksi yang dilayankan oleh DISPERSIP KALSEL meliputi karya cetak dan sedikit karya rekam.

1. Karya Cetak dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, peta brosur dan sejenisnya yang diperuntukkan untuk umum. Koleksi buku (monografi) sebanyak 88.414 judul atau 288.664 eksemplar berupa : karya umum (generalities), filsafat (philosophy), Ilmu social (social sciences), kebahasaan (language), ilmu murni (pure sciences), ilmu terapan/teknologi (applied sciences), kesenian , olahraga (fine arts), kesusasteraan (literature), sejarah dan ilmu bumi (history and Geography) serta buku-buku fiksi.
2. Karya rekam adalah jenis rekaman dari setiap karya intelektual dan atau artistik yang direkam dan digandakan dalam pita, piringan dan bentuk lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi yang berkembang. Adapun karya rekam yang dimiliki saat ini berupa: VCD 333 judul 628 keping, pita kaset type recorder 8 judul 116 buah, microfis 323 frame dan Slide 36 frame.

Sistem otomasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL sudah menggunakan aplikasi INLIS sejak lama, di mulai dari INLIS Lite versi 2.1.2, kemudian migrasi ke versi 3.0, dan yang paling terbaru adalah versi 3.1 yang berjalan pada sistem operasi Linux (CentOS 7 64bit). Semua proses (migrasi, instalasi, setting dan konfigurasi server Linux) dikerjakan sendiri oleh IT DISPERSIP Kalimantan Selatan.

## **B. Hasil Penelitian**

Data yang disajikan di bagian ini merupakan data hasil penelitian lapangan yang terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang disajikan akan diuraikan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan. Data yang disajikan akan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian yang sudah penulis buat untuk memudahkan analisis.

### **1. Pengelolaan Aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan (DISPERSIP KALSEL) merupakan salah satu perpustakaan provinsi di Indonesia yang menggunakan aplikasi perpustakaan sebagai bagian dari otomasi perpustakaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai IT, DISPERSIP KALSEL menggunakan aplikasi perpustakaan berbasis INLIS Lite untuk mengelola perpustakaannya. Aplikasi INLIS Lite digunakan di DISPERSIP KALSEL dari tahun 2011.

“Sejarah singkat mulai adanya inlislite di Perpustakaan bisa dilihat dari statistiknya ada dari tahun. Yang jelas tiap tahun update, perjalanan singkatnya *maintenance*, yang mengelola tiap 2 tahun sekali ganti. Inlislite ada dari tahun 2015 sudah mulai jalan. Awal mulanya 2011 Cuma diterapkannya aja 2015. Soalnya tidak mungkin tahun 2015 sudah bisa masuk anggota tanpa nonanggota.”<sup>40</sup>

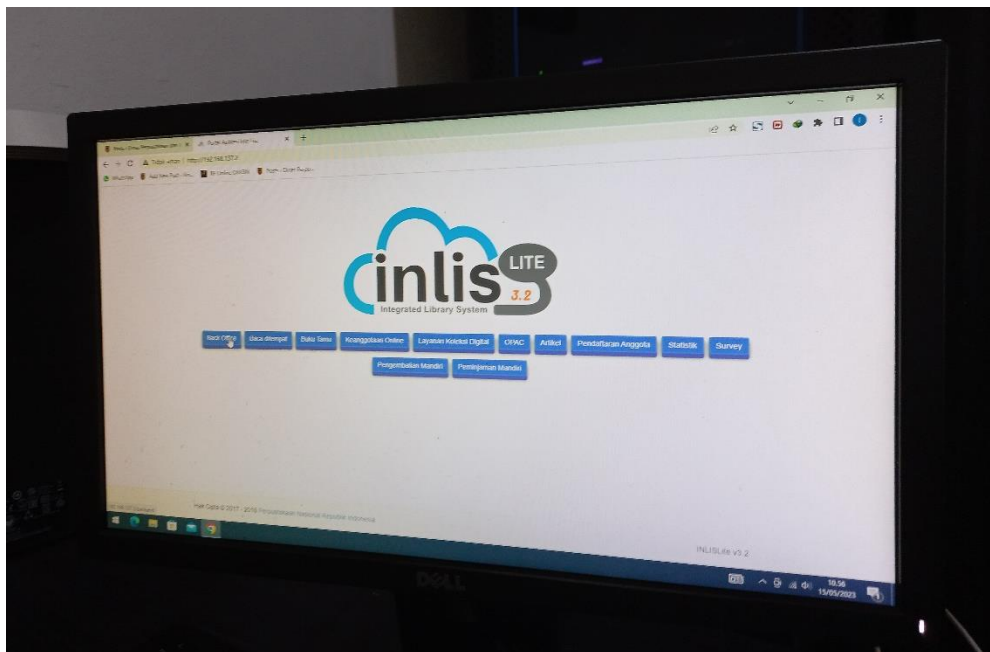
---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak RA bagian IT INLIS Lite DISPERSIP KALSEL, 15 Mei 2023.

Aplikasi INLIS Lite memiliki berbagai macam versi dan INLIS Lite yang digunakan di DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan merupakan INLIS Lite Versi 3.2. dengan perangkat komputer yang digunakan adalah PC All in One.

“Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan banyak beda beda. Intinya seri All in One, Lenovo, DnC Acer, Karena pengguna nya lain lain. Spesifikasi yang digunakan PC semuanya PC All in One.”<sup>41</sup>

Dalam INLIS Lite versi 3.2 terdapat 12 fitur diantaranya *Back Office*, baca ditempat, keanggotaan online, layanan koleksi digital, OPAC, artikel, pendaftaran anggota, statistik, survey, pengembalian mandiri, dan peminjaman mandiri.



Gambar 4.1 Komputer server INLIS Lite

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak RA bagian IT INLIS Lite DISPERSIP KALSEL. 15 Mei 2023.

Pengelolaan menurut George Terry meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Proses wawancara, dokumenter dan observasi yang dilakukan penulis menghasilkan data yang akan disajikan sebagai berikut:

a. ***Planning* (Perencanaan)**

Perencanaan adalah konsep dasar yang perlu dipersiapkan sebelum pengelolaan aplikasi yang akan menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum mengelola. Perencanaan aplikasi perpustakaan dapat meliputi kegiatan apa saja yang dilakukan untuk kedepannya demi mencapai tujuan pengelolaan yang diinginkan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak RA selaku pengelola aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL tentang perencanaan aplikasi INLIS Lite, sebagai berikut:

“Proses berjalannya inislite sekarang sudah sesuai dengan rencana penerapannya di perpustakaan walaupun ada fitur fitur yang belum bisa dijalankan, contohnya pengembalian mandiri dan peminjaman mandiri. Itu belum diterapkan karena adminnya belum ada. Pengelolaan inislite pun juga sudah berjalan dengan optimal Pengelola aplikasi inislite di tiap bidangnya juga banyak, setiap bidang pasti memiliki akun, contoh di bagian sirkulasi ada sendiri, di ruang foto ada sendiri. Rencana pengelolaan jangka panjang juga ada pengelolaan jangka panjangnya. Karena pasti nanti ada perpindahan tidak lagi pakai server 47ocal, tapi pakai sever inislite. Rencana pengelolaan jangka pendek selalu ada pengelolaannya yaitu *maintanace* tiap mingguan”<sup>42</sup>

Dari keduaabelas fitur tersebut, dua diantaranya tidak digunakan, yakni fitur pengembalian mandiri dan peminjaman mandiri. Kedua belas fitur ini berkumpul

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak RA bagian IT INLIS Lite DISPERSIP KALSEL. 15 Mei 2023.

dalam beberapa bagian pelayanan di DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan, penjelasannya yakni sebagai berikut:

#### 1) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi di DISPERSIP KALSEL menggunakan INLIS Lite untuk kegiatan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan buku. Pengelolaan layanan sirkulasi menggunakan aplikasi INLIS Lite sangat terbantu.<sup>43</sup>

“Kalau untuk proses kami tinggal input, buka aplikasi input data, untuk pengembalian atau peminjaman kami pakai scan barcode, data itu langsung terekam dan semuanya itu. Jadi untuk inlislite peminjaman, pengembalian, atau perpanjangan, itu kami tinggal melakukan input data atau input barcode itu selesai semuanya.”

Selama menggunakan INLIS Lite belum pernah mengalami terjadinya *human error* atau perilaku sumber daya alam yang kurang tepat yang mengakibatkan menurunnya performa, hal itu sebagaimana yang ada dalam wawancara

“Untuk pengguna sangat minim (*human error* nya). Karena disini kami semuanya alhamdulillah bisa dan menguasai menggunakan aplikasi yang ada disini”

Aplikasi Inlislite memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan layanan perpustakaan. Kegiatan layanan menjadi lebih mudah, efektif dan efisien

“Kemudahannya waktu lebih efektif dan lebih efisien. Jelas krena kami terbantuan dengan aplikasi ini.”

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan petugas layanan sirkulasi DISPERSIP KALSEL, 15 Mei 2023.



Dalam melakukan kegiatan pengelolaan aka nada anggaran yang keluar untuk beberapa kebutuhan. Anggaran yang dikeluarkan untuk pengelolaan aplikasi INLIS Lite terbilang sulit untuk diketahui info pastinya

“Untuk anggaran itu diluar kapasitas kami untuk nominal. Tapi kalau untuk anggarannya ya Pasti ada anggaran karena ada pembaruan di kapasitas misalnya data, ada penambahan data otomatis kami beli lagi alat untuk gitu misalnya memori. Missal memori hp sudah full pasti nambah beli lagi”

Penempatan pegawai yang mengelola aplikasi inlislite sudah sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pegawai bagian layanan sirkulasi

“Disini ada satu orang pustakawan, 3 orang pengelola perpustakaan dan semuanya sudah sesuai”

Prasarana (ruangan) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi inlislite sangat penting dan sebaiknya sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan. Ruangan yang digunakan untuk kegiatan layanan sirkulasi memadai untuk kegiatan pengelolaan. Hal ini berdasarkan wawancara berikut

“Untuk ruangan sendiri sudah cukup memadai karena petugas itu maksimal 4 atau 5 orang. Disini kami ada 4 orang tapi terkadang ada yang dinas layanan keliling, 2 yang tinggal standby, 2 lagi yang keluar. Berarti rata rata 2 saja yang menjaga. 2 itu sudah cukup sebenarnya, ada layanan pengembalian, ada layanan peminjaman. Untuk sirkulasi minimal 2 gitu. Karena ada yang menginput, menerima disini. Kan 1 orang pengunjung itu bisa 3 kebutuhan. Dia bisa mengembalikan buku sekalian di perpanjang sekaligus pinjam lagi buku baru. Jadi minimal 2 orang dan ruangnya atau tempatnya memadai.”

## 2) Layanan Informasi

Layanan informasi di DISPERSIP KALSEL menggunakan INLIS Lite untuk beberapa kegiatan seperti absen pemustaka, buku tamu, keanggotaan online dan

pendaftaran anggota. Berdasarkan wawancara dengan pengelola bagian IT mengenai layanan informasi.<sup>44</sup>

“layanan informasi menangani bagian seperti absen anggota, terus pendaftaran anggota daftarnya disitu juga, tapi fotonya diruangan dekat sirulasi, beda lagi yang mengurusnya.”

Aplikasi Inlislite memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan layanan perpustakaan.

“kemudahannya missal seperti absen tinggal scan barcode saja dan pendaftaran anggota juga online”



GAMBAR 4.2 Pendaftaran Anggota Online

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak RA bagian IT INLIS Lite DISPERSIP KALSEL. 15 Mei 2023.

Prasarana (ruangan) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi inlislite sangat penting dan sebaiknya sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan

“Untuk ruangan sendiri sudah cukup maksimal 3 orang untuk dibagian layanan informasi”

### 3) Pengelolaan Koleksi Bahan Perpustakaan

Pengelolaan koleksi bahan perpustakaan di DISPERSIP KALSEL menggunakan INLIS Lite menangani bagian pengolahan bahan pustaka, mulai dari tahap klasifikasi, katalogisasi, kemudian penginputan koleksi buku menggunakan INLIS Lite. Dalam fitur INLIS Lite ini merupakan fitur back office. Berdasarkan wawancara dengan pihak pengelolaan koleksi bahan pustaka didapatkan data sebagai berikut:<sup>45</sup>

Kendala yang dialami ketika menggunakan aplikasi inlislite

“Jaringan, hardware (komputer kurang mendukung karena komputer yang sudah lama, spesifikasi yang kurang sesuai) keterbatasan hardware, umur perangkatnya yang sudah lama”

Selama menggunakan inlislite pernah terjadi human error

“Tergantung SDM nya. Minim human eror di bagian pengolahan”

Kemudahan yang didapatkan setelah/selama mengelola bagian tersebut menggunakan aplikasi inlislite

“ya jadi mudah diakses, lebih terprogram tentunya”

Menurut anda apakah menggunakan aplikasi inlislite efektif dan efisien

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan petugas pengelolaan koleksi bahan perpustakaan DISPERSIP KALSEL, 15 Mei 2023.

“Ya pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien’

Apakah penempatan pegawai yang mengelola aplikasi inlislite sudah sesuai dengan bidang keahliannya

“Disini bagian pengolahan, kalau diajarkan orang pasti bisa, tidak perlu keahlian khusus untuk inlislite itu karena sudah di atur oleh programmer. Sama sama belajar. Karena ditempatkan disini jadi kami belajar, tidak perlu keahlian khusus”

Apakah sarana (komputer, alat tulis) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi inlislite sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan

“Fleksibel saja kami menggunakan sesuai kebutuhan”

Apakah prasarana (ruangan) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi

“inlislite sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan”

Apakah jumlah staff yang mengelola aplikasi inlislite cukup ataukah masih kurang?

“untuk bagian kami, kami merasa cukup saja msudah anggotanya untuk bagian pengelolaan ini”

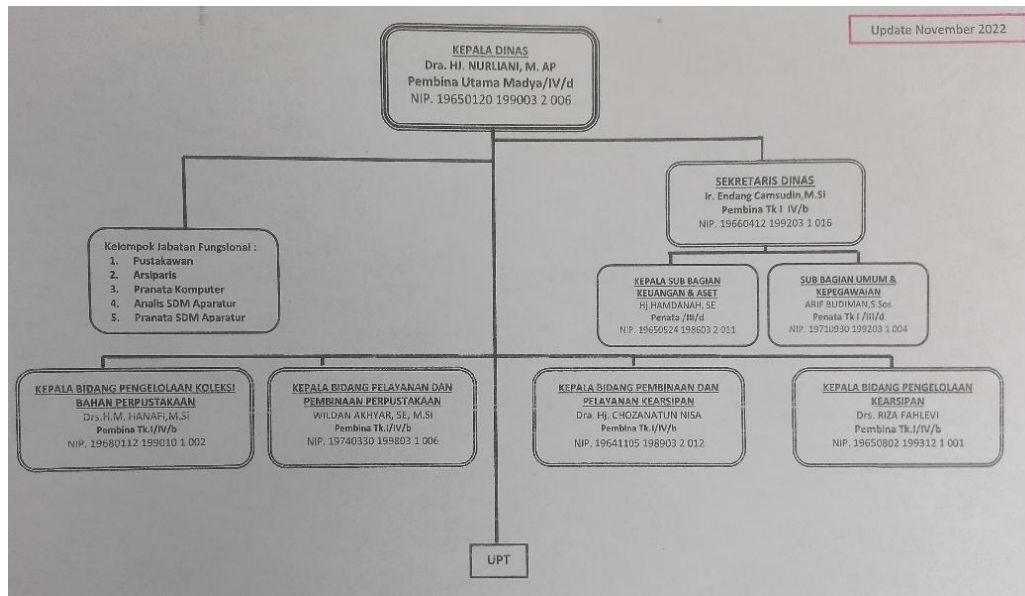
#### 4) Bagian Informasi Teknologi (IT)

Bagian IT merupakan pusatnya INLIS Lite yakni server utama yang mengelola.

Salah satu fitur yang dipegang oleh IT adalah bagian statistik.

#### b. *Organization* (Pengorganisasian)

Proses pengaturan sumber daya manusia (pengorganisasian) aplikasi perpustakaan bisa dilihat dari bagan struktur pegawai perpustakaan.



Gambar 4.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan wawancara dengan bapak RA selaku pengelola aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL tentang pengorganisasian aplikasi INLIS Lite, sebagai berikut:<sup>46</sup>

“Pengorganisasian pada pengelolaan INLIS Lite berjalan dengan baik dan ada pekerjaan pegawai yang merangkap. Jelas ada yang merangkap. Yang ini IT mengelola inlislite, bisa masuk kemana mana, diruang foto, diruang sirkulasi pegawainya.”

Terkait penempatan pegawai pada suatu pengelolaan tentunya berhubungan dengan suatu keahlian, terutama bila yang ditangani adalah bidang khusus. Berdasarkan wawancara dengan bapak RA selaku pengelola aplikasi INLIS Lite di

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak RA bagian IT INLIS Lite DISPERSIP KALSEL. 15 Mei 2023.

DISPERSIP KALSEL tentang penempatan pegawai yang mengelola aplikasi INLIS

Lite, sebagai berikut:

“Penempatan pegawai yang mengelola aplikasi inlislite sudah sesuai dengan bidang keahliannya. Ada yang IT tapi mengelola inlislite, kemudian ada yang arsip mengelola inlislite. Tapi inlislite sudah sebagai IT saja tidak perlu yang lain. Jumlah staff yang mengelola aplikasi inlislite bila untuk menjalankannya saja sudah cukup, namun untuk mengelolanya kurang karena hanya dua orang. Pihak yang terlibat dalam pengelolaan aplikasi inlislite yakni perbagian minimal 12 orang. Jadi setiap satu bagian punya satu pengelola.

Sarana adalah benda benda yang bisa dipindahkan seperti alat tulis sebagai penunjang. Berdasarkan wawancara dengan bapak RA selaku pengelola aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL tentang pengorganisasian aplikasi INLIS Lite, sebagai berikut:

“Sarana (komputer, alat tulis) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi inlislite sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan.”

Prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama dalam suatu proses. Penunjang utama ini meliputi ruangan dan gedung yang sifatnya tidak dapat dipindah (tidak bergerak). Berdasarkan wawancara dengan bapak RA, S.Kom selaku pengelola aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL tentang prasarana untuk kepentingan pengelolaan aplikasi INLIS Lite, sebagai berikut:

“Prasarana (ruangan) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi inlislite sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan walaupun kurang besar untuk server. Namun untuk sekedar mengelola saja cukup karena hanya server saja. Cuma untuk basis IT masih kurang.”

Anggaran adalah sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan program. Berdasarkan wawancara dengan pihak Tata Usaha (TU) di

DISPERSIP KALSEL tentang anggaran pengelolaan aplikasi INLIS Lite, sebagai berikut:<sup>47</sup>

“Anggaran untuk pengelolaan aplikasi inlislite diberikan langsung perbidangnya. Jumlahnya tidak disebutkan secara pasti karena bersifat rahasia. Namun tentunya beberapa ratus juta.”

c. ***Actuating (Pengarahan/Penggerakan)***

*Actuating* maksudnya adalah mengarahkan, membangkitkan, mendorong pegawai untuk bekerja mencapai tujuan. Berdasarkan wawancara dengan bapak Rio Anggoro, S.Kom selaku pengelola aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL tentang pengarahan pengelolaan aplikasi INLIS Lite, sebagai berikut:<sup>48</sup>

“Pihak yang menggerak aplikasi inlislite siapa seharusnya kepala kordinatornya, namun koordinator pengelolaan aplikasi INLIS Lite sudah meninggal yakni Bapak Eri Sitorus, jadi belum ada yang mengisi lagi. Dan untuk target yang harus dipenuhi oleh pegawai yang mengelola inlislite (misal adanya tunjangan kerja daerah) tidak ada terutama kami karena IT tenaga kontrak.”

d. ***Controlling (Pengawasan)***

Pengawasan adalah proses memantau suatu kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan wawancara dengan bapak RA selaku pengelola aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL tentang pengawasan pengelolaan aplikasi INLIS Lite, sebagai berikut:<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan pihak Tata Usaha (TU) DISPERSIP KALSEL, 7 Juni 2023.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak RA bagian IT INLIS Lite DISPERSIP KALSEL. 15 Mei 2023.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak RA bagian IT INLIS Lite DISPERSIP KALSEL. 15 Mei 2023.

“Pengecekan kondisi pengelolaan aplikasi INLIS Lite dilakukan setiap hari. Pihak yang mengecek pengelolaan inlislite yakni IT nya sebanyak 2 orang. Bentuk pengecekannya melalui validasi.”

#### e. **Evaluasi Kerja**

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui efisiensi hasil dari pelaksanaan rencana dan tentunya untuk mengukur keberhasilan suatu program. Berdasarkan wawancara dengan bapak RA selaku pengelola aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL tentang evaluasi pengelolaan aplikasi INLIS Lite, sebagai berikut:

“Setiap kurun waktu tertentu tidak pernah dilakukan evaluasi kerja dari atasan. Berhubung atasannya tidak ada, jadi kita tidak ada evaluasi. Pihak yang mengevaluasi atau mengeluhkan Aplikasi INLIS Lite harian yakni pustakawan dan seluruh bagian yang menggunakan aplikasi INLIS Lite.”<sup>50</sup>

### C. **Analisis Data**

Pada penelitian ini akan dianalisis data yang telah ditemukan mengenai pengelolaan aplikasi Perpustakaan berbasis INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL.

#### 1. **Pengelolaan Aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL**

Dalam analisis data akan dijelaskan dalam ruang lingkup yang terdiri dari *planning, organizing, actuating* dan *controlling* sebagai berikut:

##### a. *Planning* (Perencanaan)

Berdasarkan data yang disajikan proses berjalannya INLIS Lite saat ini sudah sesuai dengan rencana penerapannya di perpustakaan meskipun masih ada beberapa

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak RA bagian IT INLIS Lite DISPERSIP KALSEL. 15 Mei 2023.



fitur yang belum bisa dijalankan. Fitur itu yakni pengembalian mandiri dan peminjaman mandiri. Kedua fitur di INLIS Lite itu belum diterapkan oleh DISPERSIP KALSEL. Alasan mengapa kedua fitur itu tidak diterapkan karena belum ada pegawai khusus yang mengelolanya.

Berdasarkan data yang disajikan proses pengelolaan INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL bisa dikatakan telah berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dikatakan optimal dilihat dari 10 dari 12 fitur yang digunakan dan berjalan untuk kegiatan perpustakaan.

Berdasarkan data yang disajikan dapat diketahui bahwa pegawai yang menjadi pengelola aplikasi INLIS Lite di tiap bagian banyak. Setiap bagian yang mengelola memiliki akun masing masing untuk dikelola. Contohnya pada bagian sirkulasi ada pegawai yang mengelolanya, di ruang foto ada pegawai tersendiri yang mengelolanya sehingga tidak bercampur menjadi satu.

Berdasarkan data yang disajikan aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL memiliki rencana pengelolaan jangka panjang. Server INLIS Lite yang digunakan saat ini masih dikelola sendiri oleh pihak DISPERSIP KALSEL atau bisa disebut server lokal. Dikarenakan servernya yang masih lokal, perpustakaan merencanakan akan adanya perpindahan server. Nantinya tidak lagi menggunakan server lokal, namun akan beralih menggunakan server INLIS Lite.

Berdasarkan data yang disajikan selain pengelolaan jangka panjang, tentunya ada rencana pengelolaan jangka pendek juga. Pengelolaan jangka pendek yakni melakukan pengecekan terhadap setiap akun apakah terjadi *maintanance* (gangguan) setiap minggunya.

Dari kedua belas fitur, dua diantaranya tidak digunakan, yakni fitur pengembalian mandiri dan peminjaman mandiri. Kedua belas fitur ini berkumpul dalam beberapa bagian pelayanan di DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan, penjelasannya yakni sebagai berikut:

#### 1) Layanan Sirkulasi

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa Layanan sirkulasi menggunakan INLIS Lite untuk kegiatan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan buku. Untuk proses pengelolaannya dilakukan dengan membuka aplikasi dan menginput data, untuk peminjaman dan pengembalian menggunakan scan barcode.

Selama menggunakan INLIS Lite belum pernah mengalami terjadinya *human error* karena dapat diketahui dari data yang disajikan bahwa pegawai pada layanan sirkulasi bisa dan menguasai penggunaan aplikasi.

Aplikasi Inlislite juga memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan layanan sirkulasi perpustakaan. Waktu yang digunakan singkat karena proses layanan menjadi cepat dan efisien karena menggunakan aplikasi.

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa ada anggaran yang keluar untuk pengelolaan aplikasi INLIS Lite pada bagian layanan sirkulaasi yakni untuk kebutuhan membeli memori penyimpanan untuk data.

Penempatan pegawai yang mengelola aplikasi INLIS Lite sudah sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa penempatan pegawai sudah sesuai keahlian karena ada 1 orang pustakawan dan 3 orang pengelola

yang sudah mengerti dengan layanan sirkulasi dengan menggunakan aplikasi INLIS Lite.

Prasarana (ruangan) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi INLIS Lite sangat penting dan sebaiknya sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan. Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa ruangan yang digunakan untuk kegiatan layanan sirkulasi sudah memadai untuk kegiatan pelayanan.

## 2) Layanan Informasi

Layanan informasi di DISPERSIP KALSEL menggunakan INLIS Lite untuk beberapa kegiatan. Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa layanan informasi menggunakan aplikasi INLIS Lite seperti absen pemustaka, buku tamu, keanggotaan online dan pendaftaran anggota. Berdasarkan wawancara dengan pengelola bagian IT mengenai layanan informasi aplikasi INLIS Lite memberikan kemudahan dalam membantu seperti saat absen anggota dan pendaftaran anggota.

Prasarana (ruangan) yang digunakan untuk kegiatan pengelolaan sudah cukup karena biasanya ruangan diisi 2 sampai 3 orang saja.

## 3) Pengelolaan Koleksi Bahan Perpustakaan

Pengelolaan koleksi bahan perpustakaan di DISPERSIP KALSEL menggunakan INLIS Lite sebagai bagian pengolahan bahan pustaka, mulai dari tahap klasifikasi, katalogisasi, dan penginputan koleksi buku menggunakan INLIS Lite. Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa ada kendala yang dialami ketika melakukan pengelolaan yaitu jaringan yang terkadang bermasalah dan juga komputerv yang tersedia kurang mendukung dikarenakan usuanya sudah cukup lama. Hal ini

penulis temukan juga ketika setiap datang komputer yang digunakan bermasalah jaringannya. Sedangkan *human error* atau kesalahan dari pegawainya itu sangat minim terjadi di bagian pegawai pengolahan koleksi bahan perpustakaan.

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa ada kemudahn yang didapatkan dari pengelolaan menggunakan aplikasi INLIS Lite yaitu aplikasinya mudah digunakan dan diakses sehingga koleksi yang diinput lebih terprogram dan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa penempatan pegawai yang mengelola aplikasi INLIS Lite walaupun bukan ahlinya namun pegawai yang berada disana belajar bersama untuk menggunakannya.

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa sarana (komputer, alat tulis) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi inlislite sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan dan digunakan sesuai kebutuhan. sedangkan prasarana (ruangan) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi INLIS Lite cukup luas.

Berdasarkan data yang disajikan jumlah staff yang mengelola aplikasi INLIS Lite cukup untuk bagiann pengelolaan bahan koleksi perpustakaan.

#### 4) Bagian Informasi Teknologi (IT)

Bagian IT merupakan pusatnya INLIS Lite yakni server utama yang mengelola. Salah satu fitur yang dipegang oleh IT adalah bagian statistik.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian pada pengelolaan inlislite berjalan dengan baik Berdasarkan data yang disajikan dapat diketahui bahwa pengorganisasian dalam pengelolaan INLIS Lite berjalan sesuai tugasnya. Hal ini dapat diketahui dari struktur/bagan pegawai, walaupun diketahui bahwa ada pekerjaan pegawai yang merangkap.

Penempatan pegawai yang mengelola aplikasi inlislite belum sesuai dengan bidang keahliannya Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa penempatan pegawai yang mengelola aplikasi INLIS Lite belum bisa dikatakan sesuai dengan bidang keahliannya. Namun untuk penguasaan terhadap pengelolaan aplikasi INLIS Lite terlihat bagus. Jumlah staff/pegawai yang mengelolanya dapat dikatakan cukup, walaupun bagian server IT agak kewalahan Karena hanya berdua saja.

Sarana (komputer, alat tulis) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi inlislite sudah memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan. Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa sarana seperti alat tulis kantor yang disediakan sudah memadai untuk mendukung pengelolaan INLIS Lite.

Prasarana (ruangan) yang dipersiapkan untuk pengelolaan aplikasi inlislite belum memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan. Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa ruangan server pengelolaan INLIS Lite sempit, maksudnya sempit untuk meletakkan barang seperti komputer. Namun karena hanya digunakan sebagai server saja maka ruangnya terbilang cukup.

Anggaran untuk mengelola aplikasi INLIS Lite bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh pihak keuangan. Berdasarkan data yang disajikan terlihat bahwa

anggaran dari suatu lembaga bersifat rahasia. Namun dijelaskan secara umum bahwa anggaran langsung diberikan perbidang dalam perpustakaan.

c. *Actuating* (Pengarahan/Penggerakan)

Pihak mana yang menggerak dan mengarahkan aplikasi INLIS Lite berdasarkan data yang disajikan terlihat bahwa kepala coordinator aplikasi INLIS Lite sudah wafat sehingga bila arahan secara khusus dari PNS belum ada.

Target yang harus dipenuhi dalam mengelola INLIS Lite berdasarkan data yang disajikan terlihat bahwa tidak ada target tertentu yang harus dipenuhi, terutama oleh server pengelola INLIS Lite.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pihak yang mengecek kondisi pengelolaan aplikasi INLIS Lite berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa yang melakukan pengecekan kondisi pengelolaan INLIS Lite ada yaitu pegawai IT yang terdiri dari dua orang.

Bentuk pengecekan nya berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa bentuk pengecekan/pengawasan yang dilakukan oleh pegawai IT yaitu melalui validasi yakni mencari tahu dimana letak kesalahannya.

e. Evaluasi Kerja

Evaluasi kerja setiap kurun waktu tertentu berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa tidak ada evaluasi dalam kurun waktu tertentu dikarenakan tidak adanya kepala coordinator dalam 2 tahun terakhir.

Pihak yang mengevaluasi aplikasi INLIS Lite berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa pihak yang mengevaluasi adalah pihak yang terkendala dalam

menjalankan pengelolaan aplikasi INLIS Lite. Pihak ini berasal dari pustakawan maupun seluruh bagian yang menggunakan aplikasi INLIS Lite.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Pengelolaan Aplikasi INLIS Lite**

### **a. Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa sumber daya yang mengelola INLIS Lite memadai serta telah menguasai bidang pengelolaannya masing-masing.

### **b. Sumber Daya Finansial**

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa anggaran yang ada di DISPERSIP KALSEL bersifat rahasia. Namun dijelaskan bahwa ada dana yang dikeluarkan untuk pengelolaan INLIS Lite sekitar beberapa ratus juta yang dibagi langsung perbidang.

### **c. Jaringan Internet pada Komputer**

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa jaringan internet yang digunakan untuk keperluan pengelolaan terkadang mengalami gangguan namun lebih sering stabil juga.

### **d. Perangkat Komputer**

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa ada sebagian perangkat komputer yang usianya sudah lama, seperti pada bagian pengolahan bahan koleksi

perpustakaan. Namun perangkat komputer yang ada di ruang server, layanan sirkulasi dan layanan informasi sudah memadai.

e. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa sarana seperti alat tulis yang digunakan memadai. Sedangkan prasarananya seperti ruangan berbeda beda seperti pada ruang server, ruangnya terlalu sempit. Namun untuk ruangan layanan sirkulasi, pengelolaan koleksi bahan pustaka dan layanan informasi sudah memadai.